

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sanggar Seni Sisingaan Tresnawangi Kabupaten Subang. Sanggar Seni Sisingaan yang berlokasi di Blok Cicadas kabupaten Subang sudah berdiri dari tahun 1991 dengan nama Gentra Mitra Group. Setelah pindah kepada generasi ke-7 (sekarang) nama sanggar diganti menjadi Lingkung Seni Tresnawangi yang hanya bergerak dibidang jasa kesenian saja, akan tetapi kini menjadi Sanggar Seni Sisingaan Tresnawangi karena sanggar tidak hanya bergerak dibidang jasa kesenian saja melainkan ikut dalam melestarikan kesenian sisingaan melalui pembelajaran yang diberikan kepada kalangan anak-anak. Pengelolaan sanggar yang sangat baik mampu melahirkan peserta belajar yang berprestasi, selain itu sanggar Seni Sisingaan Tresnawangi selalu mengikuti festival kesenian di Kabupaten Subang.

Manfaat yang didapat dengan adanya pembelajaran tari Sisingaan yang diberikan kepada anak-anak, dapat membantu anak-anak menjadi lebih aktif dan positif dalam melakukan kegiatan yang dapat melestarikan dan menjaga eksistensi tari Sisingaan. Pembelajaran tari Sisingaan yang diberikan kepada anak-anak memiliki perbedaan dengan tari Sisingaan yang dibawakan oleh orang dewasa, baik dari segi penguasaan teknik dan ragam gerak. Selain itu manfaat yang bisa diambil yaitu dengan pembelajaran tari Sisingaan mampu membangun karakter gotong royong pada anak, menjadikan anak mengenal tentang kerjasama, solidaritas dan kekompakan dalam menjalankan hal yang harus dilakukan bersama-sama seperti halnya dalam melakukan tari Sisingaan yang tidak bisa dilakukan secara mandiri. Selain itu pembelajaran tari Sisingaan mampu menjadikan anak-anak mencintai kesenian yang harus dilestarikan dan dijaga eksistensinya. Dan pembelajaran tari Sisingaan ini merupakan salah satu tujuan dari Sanggar Seni Sisingaan Tresnawangi dalam upaya menjaga dan meneruskan tari Sisingaan kepada generasi muda khususnya anak-anak.

Hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, peserta belajar anak-anak mampu menguasai ragam gerak dan teknik gerak mengenai tari Sisingaan. Karena tari Sisingaan yang diajarkan kepada anak-anak memiliki perbedaan dengan tari

Sisingaan yang ditarikan oleh orang dewasa. selain itu gerakan pada tari Sisingaan ini mudah dihafalkan. Hasil pencapaian yang didapat dari pembelajaran tari Sisingaan ini, memiliki perubahan yakni meningkatkan daya ingat, ketahanan dan kebuatan fisik, dan kekompakan peserta belajar.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan peneliitian yang telah dipaparkan, maka dapat diimplikasikan terhadap:

- 5.2.1 Pembelajaran tari *Sisingaan* di Sanggar Seni Sisingaan bermanfaat bagi kalangan anak-anak, karena pada pembelajaran tari Sisingaan memiliki ragam serta teknik gerak yang mudah untuk dihafalkan dan dikuasai.
- 5.2.2 Bagi para pembaca, dapat melestarikan tari *Sisingaan* dan Sanggar Seni Sisingaan Tresnawangi agar dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat dan mampu menjaga eksistensi tari *Sisingaan* agar tetap lestari.

Rekomendasi peneliti terhadap masyarakat setempat kepada Sanggar Seni Sisingaan Tresnawangi Kabupaten Subang sebagai berikut :

- 5.2.3 Pembelajaran tari Sisingaan sangat baik disampaikan kepada anak-anak, agar tari Sisingaan bisa dikenal diberbagai kalangan tidak hanya kalangan dewasa saja.
- 5.2.4 Kepada pemerintah Kabupaten Subang, agar lebih peduli terhadap kelangsungan sanggar *Sisingaan* yang masih berdiri di Kabupaten Subang sebagai aset pelestarian Kesenian Sisingaan.
- 5.2.5 Kepada Peneliti selanjutnya, bisa dijadikan sebagai refensi dan acuan dalam melakukan penelitian, namun adanya perbedaan masalah yang belum dibahas oleh peneliti.